

UJI AKURASI POSISI TOILET MASJID PERSFEKTIF ILMU FALAK

Oleh, Nurbaya, Adriana Mustafa, Andi. Muh. Akmal

Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: nur307890@gmail.com

Abstrak

Toilet masjid merupakan bagian dari tempat peribadatan umat Islam yang tidak boleh luput dari aturan posisi dan arahnya, karena Rasulullah saw. telah menjelaskan suatu larangan buang hajat dengan menghadap atau membelakangi kiblat. Kasus kelirunya arah toilet masjid juga terjadi di Desa Kindang Kecamatan Kindangan Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis realitas posisi toilet masjid di Desa Kindang di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan mengetahui pandangan masyarakat di daerah tersebut tentang posisi toilet masjid serta menguji posisi toilet Masjid di daerah itu dengan menggunakan analisis ilmu falak. Jenis penelitian adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan model kualitatif deskriptif serta menggunakan pendekatan teologi normatif (syar'i) dan pendekatan yuridis sosiologi. Landasan hasil penelitian, ditemukan fakta lapangan sebagai berikut; 1) Di Desa Kindang terdapat 10 Masjid dan ada beberapa posisi toilet Masjid hampir mengarah ke kiblat justru ada yang sampai mengarah ke kiblat. 2) Masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menyikapi posisi toilet yang hampir dan sampai mengarah ke kiblat. 3) Posisi toilet Masjid dalam perspektif ilmu falak dengan uji akurasi arah kiblat menjadi sangat penting dalam menentukan posisi kiblat dan arah toilet. Implikasi dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini mengungkapakan tentang uji akurasi Posisi Toilet Masjid Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Sehingga didapatkan titik permasalahan dan solusi atas permasalahan tersebut melalui wawancara, observasi secara langsung dan sebagainya. Apabilah terdapat banyak kekurangan maka penulis memohon masukan dan perbaikannya.

Kata Kunci: Akurasi, Toilet Masjid, Ilmu Falak

Abstract

Mosque toilets are part of the place of worship of Muslims who should not escape the rules of position and direction because the Prophet PBUH has explained a prohibition of relieving themselves by facing or turning their backs on the Qibla. The case of the wrong direction of the mosque toilet also occurred in the mosques of Kindang Village, Kindangan District, Bulukumba Regency. This study aims to determine and analyze the reality of the position of the mosque toilet in Kindang Village in Kindang District, Bulukumba Regency and to know the views of the people in the area about the position of the mosque toilet and to examine the position of the mosque toilet in the area using the analysis of phallic science. This research is field research or field research with a descriptive qualitative mode and

uses a normative theological approach (*syar'i*) and a juridical sociology approach. Based on the research results, the following field facts were found; 1) In Kindang Village there are 10 mosques and there are several positions of the mosque toilet that almost lead to the Qibla, some even lead to the Qibla. 2) The community has different perceptions in responding to the position of the toilet that is almost up to the Qibla. 3) The position of the mosque toilet in the perspective of astrology by testing the accuracy of the Qibla direction is very important in determining the Qibla position and the direction of the toilet. The implications of this study are: This study reveals the accuracy test for the toilet position of the Kindang Village Mosque, Kindang District, Bulukumba Regency. So that we get the problem points and solutions to these problems through interviews, direct observation and so on. If there are many shortcomings, the author asks for input and improvements.

Keywords: Accuracy, toilets mosque, astronomy science

A. Pendahuluan

Arah kiblat yang akurat telah menjadi kebutuhan umat Islam sejak awal pertumbuhan dan perkembangan Islam. Hal ini terkait dengan persoalan peribadatan dan merupakan syarat sah bagi umat Islam yang hendak menunaikan ibadah salat. Islam mengajarkan bahwa menghadap ke kiblat itu suatu persoalan yang penting dan wajib bagi seluruh umat muslim. Ka'bah disebut sebagai kiblat karena menjadi arah yang harus dijadikan seseorang sebagai pusat menghadap kepadanya jika mengerjakan Salat.¹ Ka'bah itu ialah bangunan suci yang berbentuk kubus berdiri di kota Mekah yang menjadi patokan arah kiblat seluruh umat Islam yang ada di permukaan bumi untuk mengetahui penentuan keakuratan arah kiblat pada suatu daerah maka harus dilakukan perhitungan dan pengukuran, sehingga tidak melenceng dari arah ka'bah yang menjadi tolak ukur dalam beribadah.² Para ulama telah sepakat bahwa menghadap kiblat merupakan salah satu syarat sahnya salat, kecuali salat yang dilakukan dalam dua keadaan, pertama, ketika salat dalam *syiddah khauf* (dalam keadaan peperangan) dan kedua, salat sunnah dalam

¹Alimuddin, *Dasar-dasar Ilmu Falak Kajian Astronomi Waktu Shalat dan Arah Kiblat*, (Cet. I; Gowa: UPT Perpustakaan UIN Alauddin, 2020), h. 103.

²Nurul Wakiah dan Sabriadi HR, "Meretas Problematika Terkait Waktu Shalat di atas Kendaraan", *Elfalaky* V4, no. 2 (2020): h. 207.

perjalanan.³

Kiblat pada hakikatnya bermakna sebagai arah dan tempat, makna tersebut ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan sehingga apabila seseorang menyebut nama kiblat sudah pasti kedua kata tersebut telah menyatu didalamnya.⁴ Ka'bah atau baitullah merupakan bangunan suci umat Islam yang berada di Kota Mekah dengan berbentuk kubus. Sedangkan jika membahas masalah kiblat maka maksudnya adalah suatu aturan arah ke Ka'bah di Mekah. Kiblat dalam ilmu falak adalah arah terdekat menuju ka'bah melalui *great circle* pada waktu mengerjakan ibadah salat. Manjadi sebuah kewajiban untuk di laksanakan dengan ikhlas semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah swt, yang harus di sertai dengan ilmu pengetahuan yang cukup.⁵ Menurut beberapa pendapat penetapan kiblat merupakan ijtihad Rasulullah saw hal tersebut terjadi karena belum adanya ketentuan wahyu yang menunjukkan dan mengharuskan melaksakan salat selain ke arah Baitul Maqdis.⁶ Setelah turun wahyu tentang mengubah arah kiblat dari baitul maqdis ke Masjidil Haram (QS. al-Baqarah/2:144) maka Rasulullah dan para sahabatnya pun mengubah haluan mereka dalam melaksanakan shalat.

Salah satu bangunan pada zaman sekarang yang menjadi objek penentuan arah kiblat adalah masjid. Karena fungsi utama masjid adalah untuk melaksanakan salat sehingga penentuan arah kiblat yang akurat penting untuk dilakukan. Dewasa ini, masjid telah didesain dengan memberikan berbagai macam fasilitas peribadatan, salah satunya adalah toilet

Toilet telah menjadi fasilitas penting di setiap masjid-masjid di dunia

³Muhammad Hadi Bashori, Pengantar ilmu falak pedoman lengkap tentang teori dan praktik hisab, arah kiblat, waktu shalat, awal bulan qamariah, dan gerhana, (Cet. I; Jakarta: pustaka Al-kaustar,2015),h. 91.

⁴Hastuti, Irfan, Akurasi Kiblat Kuburan Waetuo Kabupaten Pinrang, *Hisabuna*, Vol. 1. No. 2. (2020), h. 15.

⁵Alimuddin, "Perspektif Syar'I dan sains awal wakru shalat" *Al-Daulah*, Vol.1. No.1.(2012), h. 120.

⁶Emilya Ulya Wardhana, Andi Intan Cahyani," Deskripsi Arah Kiblat Masjid di Kelurahan Bonto-Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," *Hisabuna*, Vol. 2 No. 3 (2021), h. 183.

karena menjadi tempat dalam menerapkan salah satu syarat sah salat yakni suci dari najis. Dalam Islam arah toilet pun diatur, seperti dalam hadis riwayat Abu Ayyub al-Ansari dalam kitab *Ṣaḥīḥ Bukhārī*.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا أَنْتَمُ الْغَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ، وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا وَلَكِنْ شَرِّقُوا أَوْ غَرِّبُوا»⁷

Artinya;

Dari Abu Ayyub Al Anshari ,bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Jika kalian mendatangi (masuk ke dalam) WC, maka janganlah kalian menghadap ke arah kiblat dan jangan pula membelakanginya. Tetapi menghadaplah ke timur atau ke baratnya”.

Hadis tersebut merupakan anjuran untuk tidak menghadap ke kiblat atau membelakanginya ketika dalam keadaan membuang hajat. Namun telah menjadi permasalahan sampai saat ini, masih banyak masyarakat yang belum bisa membedakan posisi toilet yang benar dan menganggap sepele sehingga tidak sesuai dengan syariat Islam. Terkhusus masyarakat di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba beberapa masyarakat masih menghadap atau membelakangi kiblat jika hendak buang hajat.

Penelitian ini akan memaparkan tentang realitas arah toilet masjid di Desa Kindang di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan menelusuri persepsi masyarakat tentang posisi toilet masjid di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut *Field Research* jenis penelitian yang menggambarkan secara kualitatif mengenai objek yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan terdapat dalam masyarakat.⁸ yang dilaksanakan di Desa.

⁷ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Juz 1, (Cet.I; Dār Tūq al-Najjāh, 1422 H), h. 88.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media,2012), h.34.

Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan perspektif syariat Islam dengan berdasar pada al-Qur'an dan Hadis yang membahas tentang arah kiblat dan posisi toilet yang benar. Untuk mendapatkan data real di masyarakat, peneliti menggunakan Pendekatan yuridis sosiologis yang penelitian dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat,⁹ di mana dalam penelitian ini mengajak masyarakat untuk lebih memahami metode penentuan posisi toilet Masjid dalam perspektif ilmu falak.

C. Hasil Penelitian

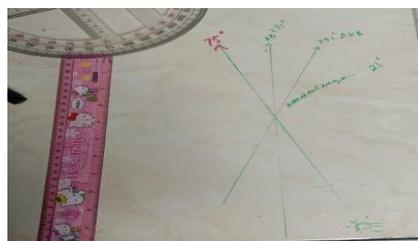
1. Realitas Posisi Toilet Masjid Di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan realitas yang ada di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba terdapat beberapa masjid yang terdiri dari 10 bangunan dan ada beberapa masjid yang bangunan toilet kurang tepat atau tidak sesuai dengan syariat dalam Islam yang dimana pada saat buang hajat tidak di perbolehkan menghadap kiblat atau membelakangi kiblat. Berikut masjid yang di jadikan sampel penelitian:

a. Masjid Babut Taqwa



Gambar 1. Masjid Babut Taqwa



Gambar 2. Hasil pengukuran

⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), h. 71



Gambar 3. proses pengukuran



Gambar 4. Gambar toilet masjid

Masjid ini telah berdiri pada tahun 1974 Masjid ini terletak di Dusun Bungayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, dan tidak lama setelah dibangun dilakukan perombakan atau merenovasi Masjid pada tahun 2000 tanpa mengubah posisi kiblat masjid sebelumnya dan tidak pula melakukan uji akurasi kembali terhadap arah kiblat masjid, arah kiblat masjid ini dari pertama kali di bangun arah kiblat mengalami kemelencengan 21° dengan arah bangunan 271° tanpa ada perbaikan arah kiblat yang benar, pada saat itu masyarakat belum membangun toilet Masjid, sehingga pada saat melakukan uji akurasi pada bangunan toilet arah bangunan 320° dari arah kiblat 28° dapat dikatakan mengarah ke BBL (barat-barat laut) dari arah kiblat yang sesungguhnya di mana mereka hanya berpatokan pada arah kiblat Masjid yang pada dasarnya sudah mengalami kemelencengan dari awal pembangunan Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rijal sebagai Imam Masjid, ditemukan data berikut:



Gambar 5. wawancara dengan Bapak Rijal

“Sepengetahuan saya toilet Masjid ini dibangun pada tahun 2011 dan direnovasi pada tahun 2019 pembangunan toilet ini dibangun tanpa melakukan uji akurasi posisi toiletnya terlebih dahulu namun hanya Mengandalkan sebatas pengetahuan, bahwasanya apabila pembangunan toilet dalam syariat Islam itu hanya diperbolehkan

mengarah kearah utara dan selatan tidak diperbolehkan mengarah ke kiblat atau membelakangi kiblat sehingga posisi toilet masjid ini nyaris menghadap ke kiblat.”¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut menjelaskan bahwa pembangunan toilet dibangun tanpa melakukan uji akurasi, dan hanya menggunakan pengetahuan yang mereka pahami sehingga adanya kesalahpahaman yang menyebabkan posisi toilet yang salah.

Hal yang sama disampaikan oleh informan Bapak Musakkar selaku pengurus masjid.



Gambar 6. Wawancara bersama Bapak Musakkar

“Setau saya pembangunan toilet masjid ini dibangun tanpa melakukan uji akurasi posisi toilet dan tanpa mendatangkan petugas untuk melakukan uji akurasi kembali karena para-para kita tong jeee yang menentukan arah posisi toiletnya dan mengandalkan pengetahuan kami bahwasanya membangun toilet itu tidak boleh menghadap kiblat.”¹¹

Informasi yang dikumpulka di lapangan dapat di pahami bahwa pembangunan toilet masjid dilakukan oleh masyarakat sehingga tidak dilakukan uji akurasi terlebih dahulu, namun hanya mengandalkan pemahaman saja.

¹⁰ Rijal (48 tahun) Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 5 Juli 2023.

¹¹ Musakkar (60 tahun), Pengurus Masjid, Wawancara, Desa Kindang 5 Juli 2023.

b. Masjid Fastabiqul Khaerat



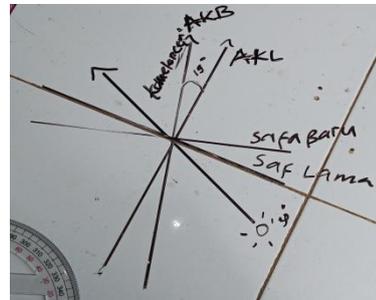
Gambar 7. Pengukuran



Gambar 8. Toilet masjid



Gambar 9. Masjid fastabikul khaerat



Gambar 10. Hasil pengukuran

Masjid ini dibangun pada tahun 1976 yang terletak di Dusun Cibollo Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, mengalami perombakan atau merenovasi masjid pada tahun 2005 tanpa mengubah posisi kiblat masjid sebelumnya dan tidak pula melakukan uji akurasi kembali terhadap arah kiblat masjid, arah kiblat masjid ini dari pertama kali dibangun mengalami kemelencengan 19° dengan arah bangunan 273° tanpa ada perbaikan arah kiblat yang benar, masyarakat setempat membangun toilet masjid tanpa melakukan uji akurasi posisi toilet yang benar namun hanya mengandalkan pengetahuan yang dimilikinya tentang tidak diperbolehkan arah toilet menghadap ke kiblat. Masjid ini nyaris menghadap ke kiblat dengan arah bangunan 260° dengan jarak dari arah kiblat itu 32° dapat syaris di katakana mengarah ke BBD (barat-barat daya) dari arah kiblat yang sesungguhnya di mana mereka hanya berpatokan pada arah kiblat Masjid yang pada dasarnya sudah mengalami kemelencengan dari awal pembangunan Masjid.

Hal yang sama diungkapkan oleh informan Bapak Ibrahim sebagai Imam masjid.



Gambar 11. Wawancara Bapak Ibrahim sebagai Imam masjid.

“Ketika membangun sebuah toilet tidak diperbolehkan mengarah ke kiblat atau membelakangi kiblat. Namun toilet yang berada di masjid Fastabiqul Khaerat memang sempat terjadi posisi toilet yang salah, sehingga seiring berjalannya waktu ada kejanggalan yang dirasakan oleh masyarakat ketika buang hajat yang mana posisi toilet Masjid kurang tepat, maka dari itu saya sebagai pengurus Masjid beserta masyarakat mendiskusikan tentang hal tersebut dan mengambil keputusan untuk merenovasi toilet kemudian memindahkan posisi bangunan yang awalnya terletak di arah utara lalu dipindahkan ke arah selatan, tetapi kami tidak merenovasi pembangunan masjid hanya mengubah posisi toiletnya.¹²

Berdasarkan penjelasan informan di atas menjelaskan bahwa masjid Fastabiqul Khaerat sebelumnya pernah mengalami posisi toilet yang salah, namun pengurus masjid dan masyarakat yang antusias untuk kembali merenovasi posisi toilet, sehingga sesuai dengan arah selatan dan utara. Hal yang sama disampaikan oleh informan Bapak Kamaruddin Badara, masyarakat sekitar.



Gambar 12. Informan Bapak Kamaruddin Badara

“Posisi toilet yang ada di Masjid Fastabiqul Khaerat sudah mengalami

¹² Ibrahim (61 tahun), Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 6 Juli 2023.

perombakan dikarenakan posisi toilet yang salah, karena ada masyarakat yang mengalami kejanggalan ketika buang hajat maka masyarakat beserta pengurus masjid mulai sadar bahwa posisi toilet Fastabiqul Khaerat memang mengalami kesalahan pada saat pembangunan. Hal tersebut akan menjadi masalah ketika ada orang yang datang untuk membuang hajat, maka dari itu masyarakat dan pengurus masjid melakukan perombakan agar posisi toilet sesuai dengan syariat Islam.¹³

Berdasarkan penjelasan informan, menjelaskan bahwa posisi toilet masjid Fastabiqul Khaerat memang sempat mengalami perombakan dikarenakan posisi toilet yang tidak tepat. Namun masyarakat dan pengurus masjid masih tetap memperhatikan untuk melakukan perombakan agar posisi toilet sesuai dengan syariat Islam.

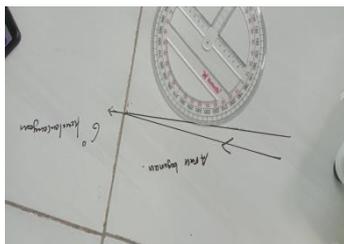
c. Masjid Baburrahman



Gambar 13. Masjid Baburrahman



Gambar 14. pengukuran



Gamba 14. Hasil pengukuran



Gambar 15. Toilet Masjid

Masjid Baburrahman dibangun pada tahun 2003 Masjid ini terletak Dusun Cibollo Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, arah kiblat Masjid ini mengalami kemelencengan 6° dari arah kiblat, dimana arah bangunan Masjid tersebut mengarah 286° Hal tersebut berdampak pada

¹³Kamarudding (74 Tahun), Masyarakat, Wawancara, Desa Kindang 6 Juli 2023.

saat pembangunan toilet masjid dikarenakan tidak melakukan uji akurasi terlebih dahulu namun hanya melihat posisi arah kiblat masjid sehingga arah bangunan toilet 310° dari arah kiblat sehingga kurang tepat penempatannya mengarah ke arah BBL (barat-barat laut), yang menyebabkan posisi toilet menghampiri posisi arah kiblat.

Hal yang diungkapkan oleh informan Bapak Syaripuddin sebagai Imam Masjid



Gambar 16. Wawancara informan Bapak Syaripuddin

“Pada saat pembangunana toilet yang berada di masjid Baburrahman masyarakat dan pengurus masjid menggunakan alat yang sederhana yaitu kompas kiblat tradisional alat tersebut digunakan karena belum ada alat canggih seperti sekarang yang disebut kiblat treker, dan saya juga sebagai imam baru tau itu alat, dan pada saat pembangunanya ini toilet kami memang tidak melibatkan petugas yang ahli dalam uji akurasi arah kiblat. Sehingga pada saat pembangunan toilet masjid tidak begitu akurat, namun kami menjadikan kesalahan itu sebagai pelajaran untuk kedepannya karena namanya juga manusia tidak luput dari kesalahan.”¹⁴

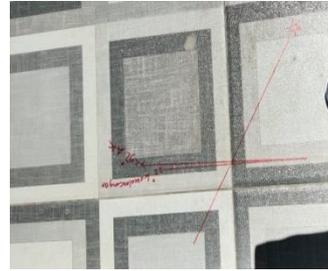
Berdasarkan penjelasan informan di atas menjelaskan bahwa pembangunan toilet pada Masjid Baburrahman mengalami kesalahan pada posisi toilet hal tersebut dikarenakan hanya menggunakan alat yang sederhana yaitu kompas kiblat tradisional yang membuat posisi toilet tidak akurat.

d. Masjid Nurul Iman

¹⁴ Syaripudding (48 Tahun), Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 7 Juli 2023.



Gambar 17. Masjid Nurul Iman



Gambar 18. Hasil pengukuran



Gambar 19. Pengukuran



Gambar 20. Toilet Masjid

Masjid bangun pada tahun 1990 Masjid ini terletak Dusun Sapayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, arah kiblat Masjid mengalami kemelencengan 6° dengan arah bangunan 286° dari arah kiblat baru 292° setelah di lakukan uji akurasi terhadap arah bangunan toiletnya 240° mengarah pada BBD (barat-barat daya) dari arah kiblat.

Hal yang diungkapkan oleh informan Bapak Amasalama sebagai Imam Masjid.



Gambar 21. Wawancara bersama Bapak Amasalama

“Pada saat pembangunan masjid ini tidak ada petugas yang melakukan uji akurasi pada saat itu dan hanya dilakukan oleh tokoh masyarakat dan imam masjid saja, dan ketika pada saat pembangunan toilet masjid tidak juga dilakukan uji akurasi terlebih dahulu namun hanya mengandalkan arah kiblat masjid dan arah matahari terbenam kami beranggapan bahwa arah toilet yang dibangun sudah benar maka dibangunlah toilet ini, hal itu membuat posisinya ini toilet salah namun hal itu saya jadikan pelajaran agar tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.”¹⁵

Berdasarkan penjelasan informan di atas menjelaskan bahwa pada saat pembangunanan toilet tidak melakukan uji akurasi terlebih dahulu namun hanya melihat arah kiblat masjid dan arah cahaya matahari terbenam maka mereka menentukan arah pembangunan toilet menghadap selatan atau utara, sehingga penempatan posisi toilet tidak sesuai dengan syariat Islam.

Hal yang sama disampaikan oleh informan Bapak Muh. Safri selaku pengurus masjid.



Gambar 22. informan Bapak Muh. Safri

“Pembangunan toiletnya ini Masjid nak hanya mengandalkan arah posisi kiblat Masjid dan mengandalkan cahaya matahari yang terbenam jika sudah diketahui arah terbenamnya matahari itu ada di sebelah barat maka bisa disimpulkan arah posisi toilet juga mengarah ke Selatan dan Utara. Namun cara tersebut membuat posisi toilet menjadi salah dikarenakan juga alat pengukur arah kiblat yang belum ada pada saat itu.”¹⁶

Penjelasan informan di atas dapat di lihat bahwa masyarakat hanya melihat cahaya matahari untuk dijadikan sebagai tolak ukur untuk bisa mengetahui ke mana arah posisi arah kiblat masjid benar, namun cara

¹⁵Amasala (72 Tahun), Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 7 Juli 2023.

¹⁶ Muh. Safri (48 Tahun), Pengurus Masjid, Wawancara, Desa Kindang 7 Juli 2023.

tersebut membuat posisi toilet menjadi salah atau belum memenuhi syariat Islam.

e. Masjid Jabal Nur



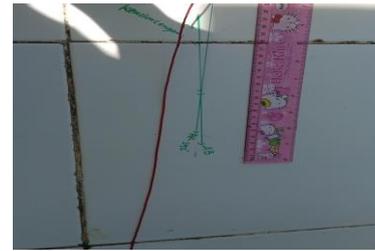
Gambar 23. Masjid Jabal Nur



Gambar 24. pengukuran



Gambar 25. Toilet Masjid



Gambar 26. Hasil pengukuran

Masjid bangun pada tahun 1981 Masjid ini terletak Dusun Sapayya Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, arah kiblat Masjid mengalami kemelencengan 10° dengan arah bangunan 282° dan arah bangunan baru 292° , setelah dilakukan uji akurasi terhadap arah bangunan toiletnya 245° mengarah pada BBD (barat-barat daya) dari arah kiblat dapat di katakana hamper mengarah ke arah kiblat Masjid, Masjid ini di renovasi pada tahun 2022 sampai sekarang tanpa mengubah posisi arah kiblatnya begitupun dengan posisi bangunan toiletnya.

Hal yang diungkapkan oleh informan Bapak Sullang sebagai Imam Masjid.



Gambar 27. informan Bapak Sullang

“Masjid ini nak dari dari awal dibangun itu pada tahun 1981 disertai pembangunan toilet penentuan arah kiblat masjid itu kita menggunakan kompas arah bangunan toiletnya kita hanya melihat arah kiblat masjidnya disitulah kita menentukan arah selatan atau barat posisi toiletnya tanpa menggunakan alat apapun, dan pada tahun 2022 kita renovasi masjid beserta toiletnya tapi tidak mengubah posisinya, di tengah berjalannya perenovasian masjid ada petugas untuk mengecek arah posisi arah kiblat nya dari kantor KUA dan di situlah kita baru mengetahui bahwasanya arah kiblat masjid ini

mengalami kemelencengan yaitu 10° dan arah bangunan toilet masjid ini juga kurang tepat mengarah ke selatan dan utara melainkan mengarah kearah BBD (barat-barat daya).”¹⁷

Penjelasan informan di atas dapat di lihat bahwa pembangunan masjid ini hanya menggunakan satu alat yaitu kompas kiblat sehingga tidak begitu akurat dalam menentukan posisi arah kiblat masjid beserta dalam pembangunan toiletnya masyarakat setempat hanya melihat dari posisi arah kiblat masjidnya sehingga arah kiblatnya mengalami kemelencengan 10° dari arah kiblat begitupun arah toiletnya yang kurang tepat yang mengarah ke BBD (barat-barat daya).

a. Presepsi Masyarakat terhadap Posisi Toilet Masjid

Persepsi merupakan pandangan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal dalam suatu masyarakat pastilah memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu hal. Pandangan masyarakat di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba terhadap uji akurasi posisi toilet masjid di mana masyarakat di Desa Kindang memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai uji akurasi posisi toilet tersebut. Hal ini dapat di sebabkan berbagai faktor diantaranya pengetahuan, pemahaman, dan lain sebagainya. Sebagai

¹⁷Sullang (61 Tahun), Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 9 agustus 2023.

sebuah hal yang penting dalam agama Islam, penentuan posisi toilet menjadi adab yang penting dilakukan karena sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadits bahwa didalam agama Islam jika ingin buang hajat janganlah menghadap kiblat atau membelakangi kiblat apalagi ketika berada di tanah lapang maka dari itu pada saat pembangunan toilet harus memperhatikan posisi toiletnya dengan tepat.

Hal yang diungkapkan oleh Informan Bapak Jatta sebagai Tokoh Masyarakat.

“Penempatan posisi toilet Masjid yang hampir mengarah ke kiblat sebenarnya sudah diajarkan dalam Islam dan sebagai ummat muslim seharusnya dalam penempatan posisi toilet yang benar alangkah lebih baiknya jangan sampai hampir mengarah ke kiblat atau bahkan menghadap kiblat dan pembangunan toilet bagusya dilakukan uji akurasi terlebih dahulu agar sesuai dengan syariat Islam.”¹⁸

Penjelasan informan diatas posisi toilet masjid yang hampir mengarah ke kiblat itu sudah di ajarkan dalam agama Islam dan seharusnya dalam penentuan atau penempatan posisi toilet jangan sampai mengara ke kiblat dan sebelum pembangunan toilet di lakukan terlebih dahulu harus melakukan uji akurasi agar sesuai dengan yang di syariatkan dalam islam

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Ahmad Salama selaku tokoh agama di Desa Kindang



Gambar 28. Wawancara Bapak Ahmad Salama

“Pembangunan toilet itu tidak di perbolehkan menghadap kiblat atau membelakangi kiblat dalam syariat Islam jadi kalau ada pembangunan toilet seharusnya memperhatikan betul-betul posisi toiletnya jangan

¹⁸Jatta (50 Tahun), Tokoh Masyarakat, Wawancara, Desa Kindang, 8 Juli 2023.

asal-asalan tapi yang saya lihat di kampung ini ada beberapa yang masih keliru dalam menentukan posisi toilet yang benar yang belum sesuai dalam syariat agama Islam.”¹⁹

Penjelasan informan diatas bahwa saat pembangunan sebuah toilet tidak di perbolehkan mengarah ke kiblat maupun menghadap ke kiblat itu sudah menjadi ketentuan dalam Islam, dan jika di lakukan pembangunan toilet hrus memperhatikan betul posisi toiletnya, tapi ada beberapa umat Islam yang yang belum paham betul atau masih keliriu dalam pentuan posisi arah toilet yang benar. Ungkapan senada juga disamapikan oleh Bapak Muh. Safri selaku pengurus masjid di Desa Kindang



Gambar 29. Wawancara Bapak Muh. Safri

“Sepanjang sepengetahuan saya itu nak pembangunan toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat karena itu sudah ketentuan dalam Islam dan itu sudah di jelaskan dalam Al-Qur’an maupun hadis. Tetapi kalau saya lihat itu masih banyak masyarakat yang membangun toilet tetapi posisi toiletnya masih belum masuk dalam syariat Islam, artinya mereka hanya asal-asalan tanpa melakukan pengukuran posisi dan uji akurasi terlebih dahulu.”²⁰

Penjelasan para informan di atas bawa arah posisi pembangunan toilet Masjid maupun di rumah itu sangat penting di lakukan pwnukuran atau uji posisi toilet sebelum di lakukan pembangunan toilet karna kita sebagai umat Islam harus mematuhi adab dan syariat dalam agama Islam bahwa kita sebagai umat muslim sangatlah menghadap kiblat atau membelakangi kiblat pada saat buang hajat.

Berikut yang di katakan oleh Bapak Sullang selaku salah satu Imam

¹⁹Ahmad Salama (63 Tahun), Tokoh Agama, Wawancara, Desa Kindang 8 Juli 2023.

²⁰Safri, (48 Tahun), Pengurus Masjid, Desa Kindang 8 Juli 2023..

Masjid di Desa Kindang mengatakan:



Gambar 30. Wawancara Bapak Sullang

“Apabila ada suatu bangunan toilet masjid atau di dalam rumah dan posisinya tidak memungkinkan untuk melakukan perombakan bangunan, solusinya itu kita sebagai orang muslim beragama Islam maka pada saat buang hajat atau buang air kecil dan sebelum kita masuk ke dalam toilet arah kiblat Masjid atau rumah kita tau posisi arah kiblatnya dan pada saat kita masuk ke dalam toilet pasti kita merasa posisi toilet ini dirasa kurang tepat dan agak mengarah ke kiblat atau merasa membelakangi kiblat maka tubuh kita harus di miringkan sedikit entah itu menghadap Selatan atau Utara yang jelas di miringkan sedikitlah yang jelas tidakmenghadap kiblat atau membelakangi kiblat itu saja sepemahaman saya nak.”²¹

Penjelasan informan diatas jika ada pembangunan toilet yang tidak mungkin untuk di lakukan perombakan bangunan, maka yang harus di lakukan adalah pada saat buang hajat atau buang air kecil maka tubuh kita yang harus di miringkan entah itu menghadap ke selatan maupun ke sebelah utara yang jelas tidak mengarah ke kiblat maupun membelakangi kiblat.

Ungkapan yang sama juga di katakana oleh Bapak Reski Syarif Pemuda Desa kindang

²¹Sullang (61 Tahun), Imam Masjid, Wawancara, Desa Kindang 8 Juli 2023.



Gambar 31. Wawancara Bapak Reski Syarif

“Terkait posisi toilet Masjid yang hampir atau posisinya sudah mengarah ke kiblat sepanjang sepengetahuan saya itu di dalam agama Islam kita di haramkan memang itu menghadap atau membelakangi kiblat pada saat buang hajat apa lagi ini tentang posisi bangunanya otomatis posisi kloset di dalam toilet itu harus mengituti arah bangunan yang tepat. Selain dari pada itu jika ada posisi toilet yang mengarah atau hampir mengarah ke kiblat atau membelakangi kiblat dan situasinya tidak memungkinkan untuk melakukan pembangunan ulang atau memperbaiki posisi pembangunan toiletnya itudalam posisi yang benar sebagaimana yang telah di syariatkan dalam islam, maka pada saat melakukan buang hajat maka posisi badan kitalah yang harus di ubah atau di miringkan pada saat duduk buang hajat entah itu mengarah ke Selatan atau pun mengarah ke Utara.”²²

Penjelasan informan di atas bahwa posisi yang hampir atau sudah mengarah ke kiblat sepengetahuannya dalam agama islam itu di haramkan menghadap kiblat ataupun membelakangi kiblat dan pembangunan posisi kloset di dalam toilet yang kurang tepa maka posisi badan kitalah yang harus di ubah atau dimiringkan pada saat duduk buang hajat entah itu mengarah ke sebelah selatan atau ke sebelah utara.

Ungkapan senada yang dikatakan oleh Ibu Najemah selaku guru mengaji di salahsatu masjid di Desa Kindang.

²² Reski Syarif (28 Tahun) Pemuda Desa, Wawancara, Desa Kindang 9 Juli 2023.



Gambar 32. Wawancara Ibu Najemah

“Jika ada posisi toilet yang mengarah ke kiblat toh nak itu sebenarnya tidak di bolehkan karna itu tidak sesuai dengan syariat Islam kecuali pembangunan pintu toiletnya yang mengarah ke kiblat itu tidak menjadi permasalahan tapi di sini kan yang di bahas adalah posisi toiletnya dan solusi yang tepat jika ada permasalahan seperti ini pada saat pembangunan toilet kita koordinasikan memang sama orang yang bangun itu toilet bahwasanya harus di perhatiakn terlebih dahulu itu penempatan posisi toiletnya yang benar, apabila terlanjur sudah di bangun dan tidak memungkinkan untuk di bongkar kembali maka orang yang hendak buang hajat harus memiringkan posisi badan mengarah ke selatan atau utara yang jelas tidak mengarah ke kiblat ki atau membelakangi kiblat ki, dan kalo bisa menulis pemberitahuan di luar bangunan toilet bahwasanya arah toiletnya agak mengarah ke kiblat atau arahnya membelakangi arah kiblat.”²³

Berdasarkan penjelasan beberapa informan-informan di atas dapat di lihat bahwa ketika ada pembangunan toilet yang telah di bangun dan tidak mungkin dilakukan renovasi maka sebagai umat Islam paham agama maka pada saat buang hajat harus memperhatikan posisi toiletnya terlebih dahulu serta memperhatikan tulisan pemberitahuan di luar bangunan toilet sebelum masuk ke dalam toilet, jika mengetahui posisi toiletnya kurang tepat atau ada pemberitahuan sebelumnya maka pada saat buang hajat makat sebaiknya posisi tubuh kita di miringkan mengarah ke Selatan atau Utara.

²³ Najemah (53 Tahun), Guru Mengaji, Wawancara, Desa Kindang, 9 Juli 2023.

c. Analisis Perspektif Ilmu Falak Terhadap Uji Akurasi Posisi Toilet Masjid

Uji akurasi posisi toilet masjid di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba pada umumnya hanya mengikuti arah bangunan masjid yang telah di bangun oleh zaman dulu maupun yang sampai sekarang yang uji akurasinya melibatkan pengurus kantor KUA pada saat pembangun masjid dilakukan sebelum adanya seseorang yang ahli dalam pengakurasi arah kiblat cara mereka menentukan arah kiblat hanya mengarahkan ke arah barat dengan menggunakan bantuan kompas atau mengarahkannya saja kearah dimana matahari terbenam betupula dengan penentuan posisi toilet dilihat dari posisi arah kiblat masjid terlebih dahulu sehingga dapat ditentukan di mana arah selatan dan utara dengan menggunakan kompas.

Hal yang diungkapkan oleh Informan Bapak Bustam, Imam Desa.

“Pada saat penentuan arah kiblat masjid dan penentuan posisi toilet masjid hanya menggunakan peta dengan bantuan kompas yang menunjukkan arah barat sebagai arah kiblat, serta selatan dan utara adalah posisi toilet yang benar dan beliau mengatakan setelah masjid dibangun beserta pembangunan toiletnya, barulah pihak dari kementerian agama turun langsung melakukan verifikasi arah kiblat dan posisi toilet sehingga terdapat kemelencengan terhadap arah kiblat dan arah posisi toilet yang tidak akurat karna sebelum di lakukan pembangunan tersebut pihak dari Kementerian Agama tidak turun langsung untuk menguji akurasi arah kiblatnya beserta posisi toiletnya sehingga terjadilah posisi yang tidak akurat.”²⁴

Berdasarkan informasi dari informan di atas uji akurasi posisi toilet beserta uji akurasi arah kiblat masjid di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba sebagian besar masjid di Desa Kindang penentuan

²⁴ Bustam (65 Tahun), Imam Desa, Wawancara Desa Kindang, 10 Juli 2023.

posisi arah kiblatnya dan penentuan posisi toilet menggunakan peta dengan bantuan kompas yang menunjukkan arah Barat, Selatan dan Utara.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam penentuan posisi toilet Masjid yang di lakukan peneliti adalah terlebih dahulu menguji akurasi arah kiblat Masjid dengan menggunakan alat busur derajat, aplikasi kompas kiblat, kompas dan dioptra. Setelah itu pengukuran arah posisi toilet menggunakan dioptra dan aplikasi kompas kiblat untuk mengetahui arah bangunan toilet. Berikut proses penentuan arah posisi toilet masjid menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Busur derajat

Busur derajat adalah alat yang digunakan untuk mengukur serta menggambar sudut. Alat ini biasanya berbentuk setengah lingkaran tetapi tersedia juga busur derajat yang berbentuk lingkaran penuh 360o yang artinya bukan hanya menghitung Barat ke Utara akan tetapi menghitung empat arah mata angin sejati yaitu Utara, Timu, Selatan, Barat (UTSB). Oleh sebab itu untuk mendapatkan arah kiblat data azimuth kiblat yang di gunakan adalah 292o untuk yang berada di daerah Sulawesi Selatan

2. Aplikasi Diotra

Aplikasi dioptra adalah alat yang digunakan dalam penentuan arah kiblat dan untuk mengetahui arah bangunan sebuah masjid yang akan di uji akurasi kiblatnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ini untuk mengetahui arah bangunan posisi toilet masjid dari arah kiblat masjid, serta mengetahui berapa derajat kemelencengan bangunannya dari posisi kiblat masjid dan tak lupa pula mengecek posisi toilet.

3. Kompas Kiblat

Kompas kiblat adalah sala satu aplikasi yang digunakan dalam penentuan uji

akurasi posisi kiblat masjid maupun dalam penentuan uji akurasi posisi toilet masjid agar dapat dengan mudah mengetahui arah mata angin sejati yaitu Utara, Timu, Selatan, Barat (UTSB).

Adapun hasil pengukuran Uji akurasi posisi toilet Masjid di Desa Kindang Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba:

No.	Nama Masjid	Arah Kiblat	Kemelencengan Kiblat Masjid	Arah Bangunan Toilet	Posisi toilet dari arah kiblat
1.	Babut Taqwa	292 ^o	21 ^o	320 ^o	28 ^o bara-barat daya
2.	Fastabiqul	292 ^o	19 ^o	320 ^o	32 ^o bara-barat daya
3.	Baburrahman	292 ^o	6 ^o	310 ^o	18 ^o barat-barat laut
4.	Nurullman	292 ^o	13 ^o	240 ^o	52 ^o Barat daya
5.	Jabal Nur	292 ^o	10 ^o	245 ^o	52 ^o Bara-barat daya

f. Penutup

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada uji akurasi posisi toilet masjid di Desa Kindang Kabupaten Bulukumba, maka peneliti akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Posisi toilet di beberapa Masjid di Desa Kindang dari keseluruhan masjid, ada yang posisi toiletnya hampir mengarah ke kiblat bahkan

2. Ada yang sampai mengarah ke kiblat. Hal tersebut menjadi standar bahwasanya pembangunan toilet masjid tidak mendapatkan perhatian yang khusus dikalangan masyarakat.
3. Masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menyikapi posisi toilet yang hampir dan sampai mengarah ke kiblat, ada yang menanggapi dengan biasa saja tanpa memberikan solusi atas kekeliruan tersebut, ada juga yang menanggapi dengan ingin merenovasi dan mengubah posisi toilet yang sebenarnya. Keterbatasan pemahaman dan kurangnya usaha dalam bertanya sebelum menentukan posisi toilet yang sesuai dengan aturan syariat Islam, tentunya berdampak negatif bagi kehidupan muslim yang ingin menjalankan ajaran Islam sesuai Sunnah Nabi saw.
4. Posisi toilet masjid dalam perspektif ilmu falak dengan uji akurasi arah kiblat menjadi sangat penting dalam menentukan posisi kiblat dan arah toilet. Uji akurasi yang dibekali dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu dalam menentukan arah kiblat dengan akurat. Berbeda halnya dengan alat yang digunakan orang tua dulu dengan keterbatasan dan belum adanya alat yang bisa digunakan dalam menentukan arah sesuatu dengan tingkat keakuratan yang tinggi, sehingga dapat membantu dan memudahkan ketika berhadapan dengan persoalan yang sama.

Daftar Pustaka

Buku

- Al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Juz 1. Cet.I;t:t:Dār Ṭūq al-Najjāh. 1422 H.
- al-Dimasyqi, al- Imam Ibnu Katsir.*Tafsir al-Qur'an al-Azīm*.
Cet.1;Bandung:Percetakan Sinar Baru Algensindo. 2000.
- Alimuddin. *Dasar-dasar Ilmu Falak Kajian Astronomi Waktu Shalat dan Arah Kiblat*. Cet. I; Gowa: UPT Perpustakaan UIN Alauddin. 2020.
- Al-Juzairi, Syaikh Abdurrahman. *Fikih Empat Mazhab*. Jilid 1. Cet. II; BANDUNG: Syiyifa.
- Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar ilmu falak pedoman lengkap tentang teori dan praktik hisap, arah kiblat, waktu shalat, awal bulan qamariah, dan gerhana*. Cet. I; Jakarta: pustaka Al-kautsar.2015.
- Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar ilmu falak Pedoman Lengkap tentang Teori dan Praktik Hisab, Arah Kiblat, Waktu Salat, Awal Bulan Qamariah, dan Gerhana*. Cet. 1; Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2015.
- Fatmawati. *Ilmu Falak*. Cet.1; Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2016.
- Hajar. *Ilmu Falak;Sejarah, Perkembangan, dan Tokoh-Tokohnya*.
Cet.I;Pekanbaru:PT Sutra Benta Perkasa. 2014.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahnya*. Cet.X;
Bandung: Diponegoro. 2011.
- Marpaung, Watni. *Pengantar ilmu falak*. Cet.I;Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri. 2015.
- Marpaung, Watni. *Pengantar ilmu falak*. Edisi pertama. Cet. 1; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. 4; Lentera Hati. 2001.

Jurnal

- Ajman, Muhammad dan Rahmatiah, Musyfikah."Penentuan Arah Mata Angin Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai Perspektif Ilmu Falak". *Hisabuna*. Vol 3 No 2 (2022).
- Alimuddin, "Perspektif Syar'i dan Sains Awal Waktu Shalat". *Al-Daulah*, Vol.1 No.1 (2012).
- Ansar, Adrian Prasetyo Putra dan Halima B."Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Dan Kuburan Dengan Kiblat Traeker Di Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng". *Hisabuna*. Vol 1 No 2 (2020).
- Fajri, Muhammad dan Rahma Amir."Komparasi Software Accurate Times dan Hisab Rashdul Qiblat Harian Dalam Penentuan Arah Kiblat". *Hisabuna*. Vol 2. No 3 (2021).
- Hastuti, Irfan,"Akurasi Kiblat Kuburan Waetueo Kabupaten Pinrang" *Hisabuna*, Vol. 1. No. 2. (2020): h. 15.
- Hijrah, Nur dan Muhammad Anis, "Eksistensi Ilmu Falak Dalam Penentuan Arah Kiblat Kuburan(Studi Pemakaman Desa Lobokong Kabupaten Soppeng)". *Hisabuna*. Vol 2 No 3,(2021).
- Sahid, Khaidir Ali dan Sohrah. "Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Menggunakan Metode Klasik Dan Kontenporer". *Hisabuna*. Vol 2 No 3 (2021).
- Supriadi dan Zulha'ari Mustafa. "Pengaruh Human Error Terhadap Akurasi Kiblat Masjid Di Kelurahan Tmarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa". *Hisabuna*. Vol. 1 No. 2. (2020).
- Wakia, Nurul. "Metode Problematika Arah Kiblat Terkait Salat di Atas Kendaraan", *Jurnal Ilmu Falak: Elfalaky*. Vol 4 No 2.
- Wakiah, Nurul dan Sabriadi HR. "Meretas Poblematika Terkait Waktu Shalat di atas Kendaraan". *Elfalaky* Vol 4, No. 2 (2020).
- Wardhana, Emilyya Ulya. Andi Intan Cahyani." Deskripsi Arah Kiblat Masjid di Kelurahan Bonto-Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa." *Hisabuna*. Vol. 2 No. 3 (2021).
- Yusfiar, Muhammad dan Mahyudin Latuconsina."Akurasi Arah Kiblat Masjid Muhammadiyah dan Masjid As'adiyah di Kota Sengkang". *Jurnal Hisabuna*. Vol 1 No 1 (2020).

Skripsi/Tesis/ Disertasi

- Adjie, Maya Arianty. "Solusi dalam ikhtilaf al-hadits". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Choiriyah, Luluk. "Uji Akurasi Arah Kiblat Mesjid-Mesjid di Desa Sayutan Parang Magetan", *skripsi*. Fakultas Syariah: IAIN Ponorogo, 2017.

Nurbaya

*Uji Akurasi Posisi Toile Masjid Di Desa Kindang Kecamatan Kindang
Kabupate Bulukumba Perspektif Ilmu Falak*
